

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Pada data subjektif ditemukan keluhan yang ibu rasakan yaitu sering merasa mudah lelah dan pusing. Keluhan yang dirasakan Ny H selama masa kehamilan ini merupakan salah satu tanda gejala dari anemia.

Asuhan yang diberikan untuk mengatasi mudah lelah dan pusing yaitu dengan mengkonsumsi telur ayam rebus. Kandungan yang dimiliki oleh telur ayam rebus yaitu protein. Setiap butir telur memiliki kurang lebih 12 sampai 16% kandungan protein atau setara dengan 7 sampai 8 gram protein. Selain mengandung protein, telur juga mengandung zat besi, seng dan selenium. Zat besi sangat baik untuk memperbaiki Hb. Kandungan zat besi pada telur yaitu 1,64 mg pada telur yang masih utuh dan 0,95 mg pada kuning telur. Sementara itu kandungan seng pada telur adalah sebesar 6,72 mg telur utuh dan 0,58 mg pada kuning telur. (Sugita, 2016b)

Setelah dilakukan intervensi, hasilnya menunjukkan adanya kenaikan Hb ibu secara signifikan, yaitu 11,3 gr/dL.

Pemantauan pelaksanaan penelitian dengan menggunakan telur ayam rebus ini menggunakan lembar ceklis.

6.2 Saran

Memuat tentang langkah-langkah operasional untuk penyempurnaan dalam pengelolaan asuhan berdasarkan atas kekurangan atau kesenjangan yang ditemukan dari hasil penelitian (pasien, institusi kesehatan, profesi)

1. Bagi Klien

Penulis berharap klien lebih memahami tentang proses kehamilan, persalinan, maupun pada nifasnya merupakan proses yang fisiologis, sehingga kekhawatiran ibu selama kehamilan, persalinan, maupun nifasnya tidak berlebihan sehingga mempunyai dampak yang tidak bagus terhadap prosesnya.

2. Bagi Keluarga

Penulis berharap keluarga mendukung semua asuhan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan agar hasil asuhan yang telah diberikan menjadi lebih optimal, karena dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam keberhasilan asuhan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Penulis berharap tenaga kesehatan menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan program yang telah disusun oleh pemerintah. Selain itu, tenaga kesehatan juga diharapkan untuk mendeteksi secara dini terhadap masalah yang kemungkinan muncul, sehingga masalah tersebut dapat dicegah melalui tindakan promotive dan preventif.